

DAFTAR PUSTAKA

A. AL-QURAN

AL-Qur'an dan Terjemahnya, Kementrian Agama Republik Indonesia.
Klaten: Sahabat, 2013.

B. BUKU

Ahmad, Mahir Ash-Shufiy. 2007. "Tanda-Tanda Hari Kiamat, Tanda-Tanda Kecil dan Menengah". Solo: Tiga Serangkai. hal. 46

Ali, Zainuddin, "Sosiologi Hukum", Sinar Grafika, Jakarta, 2007.

Bogadenta, Aryo. 2012. Manajemen Pengelolaan Apotek. Yogyakarta: D-Medika.

Budi, Setiawan Utomo, Fiqh Aktual (Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer), (Jakarta: Gema

Darus Mariam Badruzaman, "*Mencari Sistem Hukum Benda Nasional*", (Bandung: Alumni, 2010), hal. 36.

Gunawan, *Hukum Tentang Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal 53.

Hadjon, Philipus M. *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*. Bina Ilmu, Surabaya, 1987, hal.25

Halim, Abdul Barakatullah, *Bisnis E-Commerce Studi Sistem Keamanan Dan Hukum Di Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2006, hlm. 20.

Kartohadiprojo Soediman, *Pengantar Tata Hukum di Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hal. 92.

Ketut I Oka Setiawan, *Hukum Perorangan dan Kebendaan*, (Jakarta: Sinar Grafika. 2015) hal, 107

Kotler, *Aspek Hukum Dalam Eknomi Global*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 63.

Kurniawan, *Hukum Perlindungan Konsumen : Problematika Kedudukan dan Kekuatan Putusan Badan Penyelesaian*

- Sengketa Konsumen (BPSK)*, Universitas Brawijaya Press, 2011, Hal 42.
- Lumenta Benyamin, Pasien , Citra , Peran Dan Perilaku, Kanisius,1989,Hlm.81
- Miru,Ahmad. *Prinsip-Prinsip Perlindungan Hukum Bagi Konsumen di Indonesia* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), 1.
- Miru,Ahmadi, *Hukum Kontrak & Perancangan Kontrak*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm.26.
- Nasution,Az, *Konsumen dan Hukum*, PT Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1995, hlm. 29.
- S.Djaja Meliala, *Perkembangan Hukum Perdata Tentang Orang dan Hukum Keluarga*, Nuansa Aulia, Bandung, 2015.
- Sabiq,Sayid, *Fiqih Sunnah*,(Jakarta:Darul Fath,2004),Cet. Ke-1 hal. 35.
- Saddar M, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, (Jakarta: Akademia, 2012), hlm. 33.
- Saifullah,Kurniawan, *Studi Kelayakan Bisnis*,(Jakarta: Kencana,2006), Cet Ke-2 hal. 24
- Shofie,Yusuf, *Perlindungan Konsumen&Instrumen-Instrumen Hukumnya* (PT. Citra Aditya Bakti, 2000), hal. 123.
- Shofie,Yusuf, "*Penyelesaian Sengketa Konsumen Menurut Undang-Undang Perlindungan Konsumen Teori & Praktek Penegakan Hukum*", *Op.Cit Hal 13*.
- Siahaan,NHT, *Hukum Konsumen: Perlindungan Konsumen dan Tanggung Jawab Produk*, PT Panta Rei, Jakarta, 2005, hlm. 83.
- P,Marius Angipora, *Dasar-dasar Pemasaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), Cet 2, h. 268.
- Sidabalok,Janus, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, PT. Citra Aditya
- Soedewi Sri Masjchoe Sofwan, *Hukum Perdata: Hukum Benda*, Yogyakarta: Liberty, 2000, Hlm. 36-40.

- Soekanto Soerjono dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif suatu tinjauan singkat*, Cet .4, (Jakarta: Rajawali Pers, 1995), hal.13
- Soekanto Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*, Ui Press. Jakarta, 1984, hal, 43.
- Soemirat, Juli. 2011. *Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Gadjah Mada University Press
- Sri,Neni Imaniyati, *Hukum Ekonomi dan Ekonomi Islam Perkembangan*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 168.
- Suratman dan Phillips Dillah. *Metode Penelitian Hukum*, Cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 146.
- Tim. Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia Dilengkapi Ejaan Yang Benar*, (Jakarta: PT. Reality Publisher 2008), h. 450.
- Tri,Celina Siwi Kristiyanti, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, hlm.22.
- Usman Rachmadi, *Hukum Kebendaan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 1.
- Wahyuni,Endang, *Aspek Sertifikasi & Keterkaitannya dengan Perlindungan Konsumen*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003, hlm. 90
- Waluyo,Bambang. *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002) hal. 35.
- Yusuf,Muhammad Qardhawi, *Halam & Haram dalam Islam*, hal 354.

C. JURNAL

- A Shah, Kashyap R, Tosh P, Sampathkumar P, O'Horo JC. 2020. *Guide to Understanding the 2019 Novel Coronavirus. Mayo Clin Proc.*
- Anggarani Cornelia Dewi. 2020. *Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Terkait Harga Masker Yang Melonjak Tinggi Disaat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Undang-Undang*

Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
3(2): 996.

De Vries, Guide to good prescribing. World health organization Action Programme on Essential Drugs. Switzerland, 2004.

Dwisana, "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Produk Yang Memiliki Nilai Nominal Berbeda Dengan Harga Pada Display Rak." *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum* 5, no.1 (2017): 01-15.

Esther, Choo, K., Rajkumar, Vincent. 2020. *Medication Shortages During the COVID19 Crisis: What We Must Do.* Mayo Clinic Proceedings 95(6)

European Medicines Agency. 2020. *EU Authorities Agree New Measures to Support Availability of Medicines Used in the COVID-19 Pandemic.*

Evra Willya, Evra "Ketentuan Hukum Islam Tentang At-Tas'ir Al-Jabari", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, vol.11, No. 2, 2016.

Fitri Wardatul. Juni 2020. *Implikasi Yuridis Penetapan Status Bencana Nasional Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Terhadap Perbuatan Hukum Keperdataan. Supremasi Hukum.* Vol.9, No.1.

Havis, Mukharom, "Kebijakan Nabi Muhammad SAW. Menangani Wabah Penyakit Menular Dan Implementasinya Dalam Conteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19". *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* Vol. 7 No. 3 (2020).

Iffaty, Nasyiah, "Prinsip Keadilan dan Keseimbangan dalam Penentuan Nilai Tukar Barang (Harga) Perspektif Islam dan Hukum Perlindungan Konsumen." *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 6, no. 2 (2014): 117-127.

- Indira,Fifin, “Peran Dokter dan Apoteker Dalam Rasionalitas Peresepan Obat Untuk Mendukung Keselamatan Pasien di RSUD RANTAUPRAPAT”, (Universitas Sumatera Utara,2020),hal.49.
- Louize Theresia, Jenny Kristiana, dan Sarah Selfiana. 2021. *Perlindungan Konsumen Terhadap Produk Kesehatan Ilegal di Era Pandemi Covid-19 Di Kota Ambon*. 27(2): 161-162.
- Maharani, "Akibat Hukum Terhadap Perbedaan Harga Barang Pada Label (Price Tag) Dan Harga Kasir." *Jurnal Kertha Semaya Fakultas Hukum Universitas Udayana* 2, no.5 (2014): 01-15.
- Nasution,Az, *Konsumen dan Hukum*, PT Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1995, hlm. 29.
- Nurhais, “*Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999*”. *Jurnal IUS*. Vol III Nomor 9, Desember 2015, Hal 531.
- P.Trisadini Usanti, “Lahirnya Hak Kebendaan”, *Jurnal Hukum*, vol. et.al., 2012 hal 43.
- Rizqullah,Mahdi Ahmad, *Biografi Rasulullah, Sebuah studi Analisis Berdasarkan Sumber-sumber Autentik*, (Jakarta: Qisthi Press, 2009), Hal. 152. Dikutip dari Nurhalis “*Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999*”. *Jurnal IUS*. Vol III Nomor 9, Desember 2015, hal 526.
- Setya,Trisnaning Sutjipto, “Tadlis dan Taghrir Dalam Transaksi Pada E-Marketplace”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 7 No. 5, 2020.
- Setyawati Desy Ary, Dahlan, M. Nur Rasyid, “*Perlindungan Bagi Hak Konsumen dan Tanggung Jawab Pelaku Usaha dalam Perjanjian Transaksi Elektronik*”, *Syiah Kuala Law Journal*, Vol.1 No.3, Desember 2017, hal. 37

Suharmanto. 2020. *Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penularan Covid-19*. 4(2).

Supriatna,Eman, “Wabah *Corona Virus Disease Covid 19* Dalam Pandangan Islam”, Vol. 7 No. 6,(2020), hal 6.

Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19)* Sebuah Tinjauan Literatur, dalam *Jurnal Wellness And Healthy Magazine* Vol 2 No 1 Februari 2020.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas

Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek

Indonesia, Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran,

Indonesia, Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Indonesia, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan

Indonesia, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsu Republik Indonesia. 2020 . Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.

E. WAWANCARA

Dr.Rizty Mayang Sari wawancara tanggal 30 November 2021.

F. INTERNET

Akurat.Co, “5 Hadits Nabi Tentang Wabah, Yuk Kenali Teladan-teladan Rasulullah di Dalamnya”, <https://akurat.co/5-hadits-nabi-tentang-wabah-yuk-kenali-teladan-teladan-rasulullah->

[di-dalamnya?page=2](#), diakses pada tanggal 15 November 2021.

Almanhaj, “Khiyar al Ghabn dan Khiyar Tadlis Al-Khiyar, Hak Pilih Dalam Transaksi”, <https://almanhaj.or.id/3524-khiyar-al-ghabn-dan-khiyar-tadlis.html>, diakses pada tanggal 21 November 2021.

Alomedika, “Pendahuluan Oseltamivir”, <https://www.alomedika.com/obat/antiinfeksi/antivirus/oseltamivir>, diakses pada tanggal 6 Desember 2021.

Badan Pom RI, “Informasi Tambahan dalam Penyerahan Obat”, <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-6-petunjuk-praktis-penggunaan-obat-yang-benar/informasi-tambahan-dalam-penyerahan-obat>, diakses pada tanggal 7 Desember 2021.

Badan Pom RI, “Pemberian Informasi Obat untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien”, <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-6-petunjuk-praktis-penggunaan-obat-yang-benar/pemberian-informasi-obat-untuk>, diakses pada tanggal 7 Desember 2021.

Detik Health, , "Penyakit Thaun Zaman Rasulullah, Ini Kisah dan Penyebabnya", <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5329693/penyakit-thaun-zaman-rasulullah-ini-kisah-dan-penyebabnya>, diakses pada tanggal 16 November 2021.

Firman Hidayat, “Dan Jika Aku Sakit, Dialah yang Menyembuhkanku”, <https://muslim.or.id/10924-dan-jika-aku-sakit-dialah-yang-menyembuhkanku.html>, diakses pada tanggal 21 November 2021.

Islam Digest, “Allah SWT Memberikan Kesembuhan Bagi Hamba Yang Sakit”, <https://republika.co.id/berita/qs8ddx320/apa-maksud-ayat-asy-syuara-80-allah-yang-menyembuhkan>, diakses pada tanggal 21 November 2021.

Kabar Banten, “7 Wabah Thaun dalam Peradaban Islam, Kejadian Ketiga di Masa Ibnu Zubair, 7.000 Orang Meninggal Setiap Harinya”, <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/syiar/pr-592716832/7-wabah-thaun-dalam-peradaban-islam-kejadian-ketiga-di-masa-ibnu-zubair-7000-orang-meninggal-setiap-harinya>, diakses pada tanggal 16 November 2021.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, “FAQ Coronavirus”, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>, diakses pada tanggal 27 Oktober 2021.

Kode Etik Kedokteran Indonesia, <https://mkekidi.id/kode-etik-kedokteran-indonesia/>, diakses pada tanggal 3 November 2021.

Kun Mardiwati Rahayu, “Jenis Obat Dalam Al-Qur’an Dan Hadist”, <https://wr4.uai.ac.id/jenis-obat-dalam-al-quran-dan-hadist/>, diakses pada tanggal 21 November 2021.

Label Obat Dalam Bahasa Inggris, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/24/175953069/label-obat-dalam-bahasa-inggris>, diakses pada tanggal 3 November 2021.

Laporan Tahunan BPOM 2017, <https://www.pom.go.id/new/admin/dat/20180710/Laporan%20Tahunan%20BPOM%202017.pdf>, diakses pada tanggal 3 November 2021.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.07/MENKES/4826/2021 Tentang Harga Eceran Tertinggi Obat Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Jakarta: Departemen Kesehatan.

M Yusri, Kajian Undang-Undang Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Hukum Islam, Dikutip dari

- <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jphi/article/view/1302/1395>, Diakses Tanggal 21 November 2021.
- Nadia Wahyu, “7 Golongan Obat dan Kegunaannya”,
<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2695768/7-golongan-obat-dan-kegunaannya>, diakses pada tanggal 6 Desember 2021.
- Patmawati, Sri AMK, “Sikap Seorang Muslim Dalam Menyikapi Wabah *Covid-19*”, <https://fk.uii.ac.id/sikap-seorang-muslim-dalam-menyikapi-wabah-covid-19/>, diakses pada tanggal 16 November 2021.
- Sharinvest.com, “*Macam-Macam Khiyar Dan Contohnya Dalam Kehidupan Sehari-hari*”,
<https://www.sharinvest.com/macam-macam-khiyar-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 21 November 2021.
- Zeenot, Stephen, 2013. *Pengelolaan & Penggunaan Obat Wajib Apotek. DMEDIKA (Anggota IKAPI)*
- World Health Organization, 2020, Health Topics Coronavirus .
Retrieved from: <https://www.who.int/health-topics/coronavirus>, diakses pada tanggal 6 Desember 2021.
- World Health Organization, 2020, Health Topics Coronavirus.
Retrieved from: [https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus-\(cov\)](https://www.who.int/westernpacific/health-topics/coronavirus-(cov)), diakses pada tanggal 6 Desember 2021.
- World Health Organization, 2020, Health Topics Coronavirus.
Retrieved from:
<https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19>, diakses pada tanggal 6 Desember 2021.
- Yusri, M, *Kajian Undang-Undang Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Hukum Islam*, Dikutip dari
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jphi/article/view/1302/1395> Diakses Tanggal 21 November 2021.

LAMPIRAN WAWANCARA PENULIS DENGAN DR. RIZTY

Untuk menjawab berbagai pertanyaan dalam rumusan masalah dan melancarkan hasil penelitian skripsi penulis, pada tanggal 30 November 2021 penulis melakukan wawancara dengan narasumber terkait yaitu Dr. Rizty Mayang sebagai dokter yang menangani penulis saat sakit dan narasumber terkait yang ingin penulis bahas. Wawancara yang sebagaimana dilakukan penulis di lakukan di klinik Dr. Rizty yang berketepatan di Bekasi, Jawa Barat.

- Penulis : Assalamualaikum dok.
- Dr. Rizty (Narasumber) : Waalaikumsalam, bagaimana sehat?
- Penulis : Alhamdulillah sehat, Dok saya kesini ingin izin untuk mewawancari dokter untuk keperluan skripsi. Apakah boleh dok?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Boleh silahkan saja.
- Penulis : Aku mulai pertanyaan pertama ya dok, tentang obat *oseltamivir* itu sendiri obat untuk apa?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Anti virus yang digunakan untuk mengobati gejala penyakit yang disebabkan oleh virus *influenza*, dapat mengurangi gejala seperti pilek, batuk, nyeri tenggorkan, demam, meriang, kelelahan dan menurunkan durasi penyakit kurang lebih 1-2 hari.
- Penulis : Baik dok pertanyaan selanjutnya, obat *oseltamivir* itu termasuk obat golongan apa?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Obat keras, harus dengan resep dokter (obat dengan simbol 'K' dalam lingkaran merah)
- Penulis : Lalu obat *oseltamivir* bisa dibeli dengan bebas/harus ada surat dokter?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Harus dengan resep dokter.

- Penulis : Noted dok, Lalu apakah kandungan dalam obat tsb ya dok?
- Dr. Rizty (Narasumber) : *Oseltamivir* generik berisi *oseltamivir phosphate*, kalau yg merk dagang biasanya ada kandungan tambahan tergantung merk dagang.
- Penulis : Bisa dokter sebutkan tidak merek dagang *oseltamivir* generik dan non generik?
- Dr. Rizty (Narasumber) : generik : *oseltamivir, oseltamivir phosphate*
non generik : *tamiflu, fluhalt, fluvir*.
- Penulis : Lalu apakah oseltamivir merupakan obat anti virus penyembuh *covid*? jika iya, mengapa demikian?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Oseltamivir digunakan untuk terapi tambahan jika seorang yang terkonfirmasi *covid* juga menderita infeksi virus influenza, jadi bukan spesifik untuk mengobati *covid 19* yg disebabkan oleh *flavivirus*.
- Penulis : Jika demikian, faktor apakah yang membuat dokter memberikan resep *oseltamivir* kepada pasien? apakah diluar infeksi infuenza juga diberikan?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Sejak awal mula pandemi di indonesia untuk terapi/ penatalaksanaan *covid 19*, kementerian kesehatan mengeluarkan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *COVID-19*. seiring berjalannya waktu dan semakin banyak penelitian, yg awalnya oseltamivir menjadi salah 1 antivirus yang direkomendasikan untuk terapi utama (karena belum banyak antivirus lain), berubah menjadi terapi tambahan jika covid disertai influenza saja. untuk antivirus skrg rekomendasinya *faviviravir* atau *remdesivir*.

- Penulis : Baik dok, terkait hal tersebut, bagaimanakah / faktor dokter memastikan hak konsumen atas pemberian obat anti virus tersebut?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Setelah pasien terkonfirmasi *covid 19* dokter akan meresepkan obat sesuai gejala, vitamin dan antivirus. jika dokter di klinik atau praktek mandiri biasanya akan memberikan surat rujukan dan resep obat ke puskesmas agar pasien dapat mendapat obat yang dibiayai pemerintah. jadi tidak disarankan untuk membeli sendiri di apotek offline/ online.
- Penulis : Pertanyaan selanjutnya, seperti yang kita ketahui di di bulan Juni - Juli kemarin sempat terjadi pelonjakan harga untuk merek dagang *oseltamivir* yang dinilai tidak wajar. bagaimana tanggapan dokter terkait dengan fenomena tersebut? dan Sebagai tenaga kesehatan, bagaimanakah dokter memastikan pasien sebagai konsumen mendapatkan obat?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Untuk peningkatan harga karena adanya oknum mungkin agak sulit dikontrol, ditambah belum adanya pengawas langsung untuk penjualan obat keras dengan resep di pasaran. untuk memastikan konsumen mendapat obat, disarankan pasien tidak membeli antivirus sendiri maupun mengobati diri sendiri, tetapi mengambil obat di puskesmas agar datanya bisa dicatat dan dipantau oleh satgas *covid*.
- Penulis : Jadi menurut dokter, apakah fenomena pelonjakan harga ini merupakan hal yang wajar untuk obat *oseltamivir*? mengingat obat ini dinilai sebagai salah satu obat penyembuh *covid*.

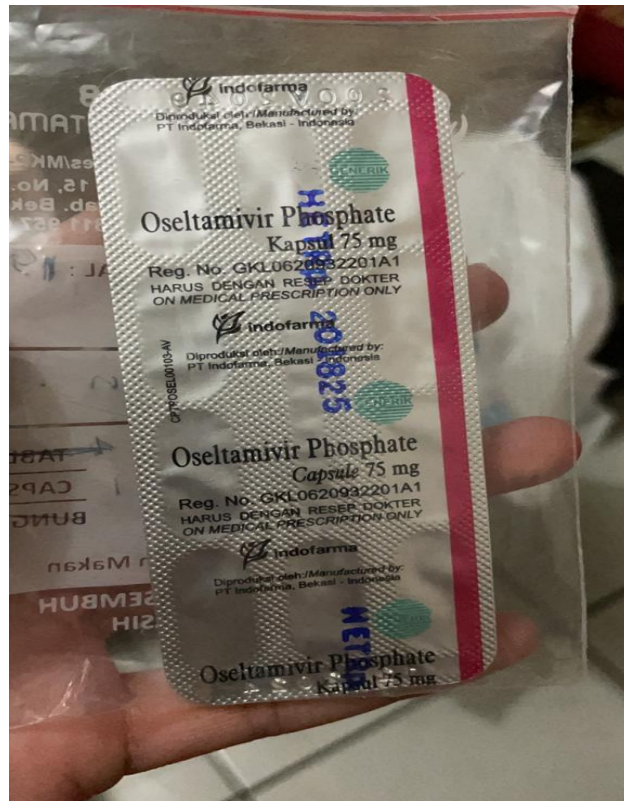
- Dr. Rizty (Narasumber) : Tidak wajar, karena seharusnya ada kebijakan yg mengontrol harga dan pengawas penjualan obat-obatan di pasaran.
- Penulis : Jika berbicara tentang mengontrol harga dan pengawas obat-obatan, Apakah dokter sebagai tenaga kesehatan / ikatan tenaga kesehatan / semacamnya, pernah melakukan perundingan / musyawarah terkait pelonjakan harga ini yang dinilai melanggar hak konsumen? Jika iya, apakah ada solusinya? dan jika tidak, mengapa hal yang menurut masyarakat penting ini tidak dibicarakan dengan baik?
- Dr. Rizty (Narasumber) : Untuk perundingan masalah kenaikan harga, aspirasi dari dokter-dokter atau tenaga kesehatan pastilah ada, namun kembali lagi sebagai tenaga medis fungsional kami hanya bekerja sesuai pedoman yang ada, jadi tidak pernah melakukan perundingan mengenai masalah kebijakan harga, karena memang bukan ranahnya, ada tim tenaga medis lain yang secara struktural mewakili penyampaian aspirasi kami di pemerintahan yg memang menjadi tugasnya.
- Penulis : Untuk tim tenaga medis lain nya itu contohnya apa dan siapa dok?
- Dr. Rizty (Narasumber) :Dokter/perawat/bidan yang kerja di dinas kesehatan, bpom atau kementrian kesahatan dll.
- Penulis : Dok mohon izin bertanya yang agak islami nih, mengingat kampus aku kan Islam ya, dan di bab 4 (tinjauan islam) nya tuh menyinggung tentang halal nya sebuah obat, nah yang ingin aku tanyakan itu apakah dalam pemberian obat, dokter

memperhatikan kandungan obat yang terindikasi halal / tidaknya untuk pasien? apakah oseltamivir merupakan sebuah obat yang halal? (jika dari ditarik logika dan dianjurkan pemerintah seharusnya halal ya, namun dokter bagaimana ya?) jika tidak, apakah dalam istilah kedokteran juga ada hal yang "haram" namun baik / dianjurkan untuk kesehatan?

Dr. Rizty (Narasumber) : Untuk pemberian obat setau ku semua yg lulus BPOM biasanya memang halal. Mayoritas orang indonesia muslim, mungkin pabrik-pabrik di indonesia pun memang memakai bahan-bahan halal karena tau pasarannya kebanyakan muslim. atau walaupun obatnya import pun akan pakai bahan yang netral, *Oseltamivir* juga sebenarnya belum pernah denger sih halal atau haramnya tapi kalau melihat struktur dan kandungan obatnya harusnya aman-aman aja. Kalau di kedokteran sendiri ga ada obat halal atau haram, tapi mungkin lebih ke bagaimana cara produksi obatnya. Rata-rata kan memang kalau uji klinis tahap awal dengan binatang, dan juga melihat kandungannya. Kaya ada *Human immunoglobulin* gitu di ambil sampelnya dari kuda, tapi udah jarang dipake juga. tapi balik lagi, obat yg dipilih pasti yg sesuai indikasi dan yg tersedia di pasaran aja tanpa menilai halal atau haram, karena di list kandungan yg ada di kemasan obat ga ada bacaanya juga sih.

Penulis : Baik sepertinya sudah cukup, Terima kasih banyak dokter sudah meluangkan waktunya untuk wawancara saya.

Dr. Rizty (Narasumber) : Sama sama ya semoga lancar untuk skripsinya.



Gambar 1

Harga Eceran Tertinggi (HET) obat oseltamivir yang terletak di kemasan obat.